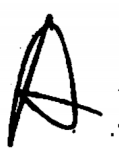

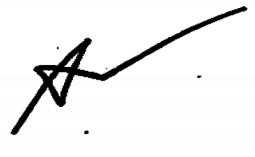


**SISTEM MANAJEMEN KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA  
ISO 45001:2018**

**FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS DIPONEGORO**




**SOP STUDI LAPANGAN**

PENGESAHAN		
Disiapkan Oleh : Pengendali Dokumen P2K3	Diperiksa Oleh : Ketua P2K3	Disahkan Oleh : Dekan
		
Ari Eko Widyantoro, S.T., M.Si NIP. 197510172003121004	Dr. Abdul Syakur, S.T., M.T. NIP. 197204221999031004	Prof. Ir. M. Agung Wibowo, MM., MSc., PhD. NIP.196702081994031005

No. Dokumen : SOP/SMK3.FT- UNDIP/01	No./Tanggal : 00 Revisi
Tanggal Terbit : 27 Mei 2020	Halaman : 153 dari 169

<p align="center"><b>PERINGATAN</b> <i>Dokumen ini adalah milik Fakultas Teknik Universitas Diponegoro dan <b>TIDAK DIPERBOLEHKAN</b> dengan cara dan alasan apapun membuat salinan tanpa seijin <b>Management Representative</b></i></p>
<p align="center">Alamat: Jl. Prof H. Soedarto SH, Tembalang, Semarang, 50275 Telp: (0274) 7460053, 7460055; Fax: (0274) 7460055 Email: teknik@undip.ac.id; Web Site: ft.undip.ac.id</p>



	<b>Fakultas Teknik Universitas Diponegoro</b>	No Dokumen : SOP/SMK3.FT-UNDIP/01
		Tanggal Terbit : 27 Mei 2020
	<b>SOP STUDI LAPANGAN</b>	No./Tanggal Revisi : 00
		Halaman : 155 dari 169

## 1. PENGERTIAN

Pedoman ini dibuat untuk memberikan panduan kepada seluruh mahasiswa, dosen, tamu, staf, dan seluruh orang Fakultas Teknik Universitas Diponegoro yang akan melaksanakan studi lapangan, mengenai aspek keselamatan dan kesehatan di luar kampus yang harus dipatuhi guna menjaga keamanan diri sendiri dan orang lain yang terlibat dalam studi lapangan tersebut.

## 2. TUJUAN

Pedoman ini bertujuan agar seluruh mahasiswa, dosen, tamu, staf, dan seluruh orang Fakultas Teknik Universitas Diponegoro yang akan melaksanakan kegiatan lapangan dapat memahami dengan jelas hal-hal yang perlu diperhatikan dalam melaksanakan kegiatan lapangan.

Sasaran dari penyampaian narasi ini adalah seluruh mahasiswa, dosen, tamu, staf, dan seluruh orang Fakultas Teknik Universitas Diponegoro yang akan melaksanakan kegiatan lapangan yang terlibat dalam studi lapangan.

## 3. RUANG LINGKUP


Dokumen ini mencakup kegiatan yang perlu dilakukan saat melakukan studi lapangan oleh Fakultas Teknik Universitas Diponegoro

## 4. REFERENSI

- 4.1. Undang-undang No. 1 Tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja.
- 4.2. Undang-undang No. 23 tahun 1992 tentang Kesehatan.

## 5. ISTILAH & DEFINISI:

- 5.1. Studi lapang adalah kegiatan untuk menambah wawasan mahasiswa mengenal penerapan mata kuliah tertentu di dalam kehidupan nyata. Sekaligus mengenal berbagai kendala-kendala sehingga mahasiswa dapat berlatih menganalisis dan memecahkan masalah yang terjadi dilapangan.
- 5.2. Studi lapangan dilaksanakan mahasiswa dalam bentuk tim, di luar kampus, dalam waktu, mekanisme kerja dan persyaratan tertentu.
- 5.3. Pembimbing studi lapangan adalah dosen yang bertugas mendampingi, mengarahkan dan mengkomunikasikan mahasiswa pada saat kunjungan ke instansi atau lapangan dengan pimpinan instansi yang bersangkutan.
- 5.4. Persyaratan yang diperlukan untuk studi lapangan adalah :
  - b. Daftar peserta studi lapangan untuk mata kuliah tertentu
  - c. Usulan kegiatan studi lapangan harus disetujui oleh ketua jurusan dan fakultas

	<b>Fakultas Teknik Universitas Diponegoro</b>	No Dokumen : SOP/SMK3.FT-UNDIP/01
		Tanggal Terbit : 27 Mei 2020
	<b>SOP STUDI LAPANGAN</b>	No./Tanggal Revisi : 00
		Halaman : 156 dari 169

## 6. Tanggung Jawab

Penanggung jawab kegiatan adalah Tim K3 Fakultas Teknik Universitas Diponegoro yang memahami kondisi dan prosedur yang berlaku.

## 7. PROSEDUR


### 7.1. Perencanaan Studi Lapangan

1. Ka. Prod dan Dosen menyelenggarakan rapat untuk merencanakan pelaksanaan studi lapangan.
2. Dalam rapat dibahas tentang penentuan lokasi, biaya, dan waktu pelaksanaan studi lapangan.
3. Pimpinan Fakultas membuat surat keputusan tentang pengangkatan dosen pendamping dan kepanitiaan studi lapangan.
4. Fakultas membuat surat permohonan kunjungan ke perusahaan, Lembaga, atau pejabat setempat yang berwenang yang akan dikunjungi.
5. Menunggu jawaban atau persetujuan. Bila ada yang tidak mendapat izin, maka harus ada alternative pengganti.
6. Mahasiswa peserta harus terdaftar di prodi dengan syarat yang telah ditentukan yaitu syarat akademik dan administrasi keuangan.

### 7.2. Persiapan Studi Lapangan

- b. Panitia studi lapangan memberikan *safety induction* kepada seluruh mahasiswa yang ikut dalam studi lapangan.
- c. Panitia memberikan pedoman jalannya acara dan penyampaian materi pembeakalan.
- d. Materi pembekalan diarahkan kepada hal-hal yang berhubungan dengan pelaksanaan studi lapangan.
- e. Panitia memastikan adanya petugas medis dari Departemen yang akan membawa P3K pada saat studi lapangan.
- f. Panitia memastikan alat transportasi yang digunakan untuk menuju lokasi studi lapangan, dengan langkah :
  - Melakukan pendataan jumlah dosen, mahasiswa, dan panitia yang ikut dalam studi lapangan
  - Memastikan alat transportasi yang digunakan layak digunakan
  - Memastikan alat transportasi yang diguanakn tidak melebihi kapasitas
- g. Panita wajib membuat tim *emergency respon* jika terjadi keadaan darurat.
- h. Panitia wajib mengetahui rute perjalanan menuju lokasi studi lapangan, rute rumah sakit terdekat, dan kontak darurat saat terjadi keadaan darurat.

### 7.3. Pelaksanaan Studi Lapangan

	<b>Fakultas Teknik Universitas Diponegoro</b>	No Dokumen : SOP/SMK3.FT-UNDIP/01
		Tanggal Terbit : 27 Mei 2020
	<b>SOP STUDI LAPANGAN</b>	No./Tanggal Revisi : 00
		Halaman : 157 dari 169

- a. Pihak Fakultas, Dosen dan mahasiswa peserta studi lapangan hadir sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan 15 menit sebelum acara pelepasan oleh Dekan.
- b. Dosen pendamping membuat daftar hadir untuk mahasiswa yang mengikuti kunjungan lapangan dan mengecek persiapan segala sesuatunya untuk pemberangkatan.
- c. Dosen Pendamping membantu mahasiswa apabila menghadapi kesulitan, membantu mengidentifikasi masalah dan memecahkan masalah, dan/atau menyarankan solusi tertentu untuk kebaikan bersama selama perjalanan.
- d. Setiap peserta mahasiswa diharapkan untuk dapat mencari informasi selengkapnya tentang lokasi studi lapangan pada setiap kunjungan tersebut.
- e. Seluruh peserta wajib menggunakan Alat Pelindung Diri yang sesuai saat berada di lapangan seperti *safety helmet* saat berada di tepi tebing dan *safety glass* saat proses sampling)
- f. Seluruh peserta wajib mengikuti dan mematuhi peraturan keamanan dan keselamatan yang telah disampaikan oleh panitia
- g. Panitia memastikan aspek keselamatan dan kesehatan saat melakukan studi lapangan
- h. Setelah pelaksanaan studi lapangan, mahasiswa membuat laporan pelaksanaan dan kemudian di kumpulkan kepada Departemen dan Dosen Pembimbing Lapangan.